STIE WIDYA WIWAHA

2021

ROADMAP

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGBDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIE WIDYA WIWAHA

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20
Email: lp2m@stieww.ac.id

ROADMAP
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya **"ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Tahun 2021-2025"** dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan roadmap pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mengacu pada Visi dan Misi STIE Widya Wiwaha dan merupakan penjabaran dari kebijakan, skema, serta peta jalan PkM Unggulan STIE Widya Wiwaha pada bidang Bisnis, Manajemen dan Akuntansi.

Dalam roadmap ini dijelaskan pula evaluasi diri mengenai kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang PkM yang dilakukan terhadap aset, program, dan capaian PkM yang diharapkan.

Yogyakarta, 2 Agustus 2021

Ketua LP2M

Beta Asteria, SE, MM, M.Ec.Dev

SURAT KEPUTUSAN
NO : 08/STIEWW/SK/VII/2021

TENTANG

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

Dengan rahmat Allah SWT, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang:
a. bahwa dalam rangka peningkatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masarakat yang berkualitas dan sesuai dengan visi misi perguruan tinggi, maka dipandang perlu roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIE Widya Wiwaha;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a , maka perlu menerbitkan Surat Keputusan Ketua STIE Widya Wiwaha.

Mengingat:
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2020 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Statuta STIE Widya Wiwaha Tahun 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan: KEPUTUSAN KETUA TENTANG ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA.

KESATU: Menetapkan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini digunakan sebagai acuan dalam menjalankan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan STIE Widya Wiwaha.

KEDUA: Roadmap sebagaimana dimaksud tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

KETIGA: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan/ kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 02 Juli 2021
Ketua STIE Widya Wiwaha,

Drs. Muhammad Subkhan, MM

DAFTAR ISI

Judul i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii
BAB I Pendahuluan 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan 2
1.3. Landasan 2
BAB II Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi PkM STIE Widya Wiwaha 4
2.1. Tujuan PkM 4
2.2. Nilai-nilai Penelitian 4
BAB III Potensi Sumber Daya Manusia 5
3.1. Sumber Daya Manusia STIE Widya Wiwaha 5
3.2. Mahasiswa 6
BAB IV Roadmap PkM STIE Widya Wiwaha 7
4.1. Capaian PkM 7
4.2. Strategi PkM 7
4.3. Roadmap PkM 8
4.4. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Program Studi S1 Manajemen STIE Widya Wiwaha (2021-2025) 9
4.5. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha (2021-2025) 12
4.6. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha (2021-2025) 15
BAB V Penutup 21

BAB I
PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Tahun 2011, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menghimbau agar setiap perguruan tinggi membuat dan mengimplementasikan "Sistem Penjaminan Mutu Penelitian kepada Masyarakat (PkM) Perguruan Tnggi (SPMPPT)" untuk mendapatkan mutu PkM yang makin berkualitas dan outcome yang terukur serta lebih bermanfaat bagi peningkatan kehidupan masyarakat secara luas.

Perguruan tinggi memiliki kewajiban dalam menyelenggarakan PkM sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selaras dengan Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa PkM di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan daya saing bangsa. PkM merupakan salah satu kompenen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh Perguruan Tinggi.

Merespon kebijakan Dikti, STIE Widya Wiwaha berusaha membuat roadmap PkM yang jelas, terarah, dan terukur, yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) untuk jangka waktu lima tahun. RIP tersebut adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema PkM unggulan institusi, termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh seluruh dosen di STIE widya Wiwaha. Dalam penyusunan RIP, STIE Widya Wiwaha telah memperhatikan berbagai aspek strategis, antara lain: Visi dan Misi STIE Widya Wiwaha, Sumber Daya PkM (dosen, sarana dan prasarana, dan unit pengelola PkM), dan potensi PkM yang kapasitasnya dapat dikembangkan.

Roadmap PkM STIE Widya Wiwaha sebagai payung dari seluruh penyelenggaraan PkM di lingkungan sivitas akademik STIE Widya Wiwaha, dijabarkan ke dalam Roadmap

seluruh bidang keahlian yang masing-masing yang berada pada setiap program studi. Roadmap PkM pada program studi direalisasikan berdasarkan bidang kajian yang dikonsentrasikan ke dalam Kelompok Keahlian (KK).

1.2. Tujuan

Tujuan disusunnya roadmap PkM STIE Widya Wiwaha pada intinya adalah untuk menjadi arah dan pedoman dalam pelaksanaan dan pengembangan PkM yangbersifat terpadu untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya dosen dan infrastruktur yang dimiliki STIE Widya Wiwaha. Diharapkan, kegiatan PkM dan PkMyang dilakukan secara terpadu, modern, bermutu, dan berbasis teknologi informasi, akan menjadi modal dan kekuatan dasar dalam pengembangan PkM di lingkungan sivitas akademika STIE Widya Wiwaha.

1.3. Landasan

Landasan penyusunan Roadmap PkM adalah Visi dan Misi STIE Widya Wiwaha.

VISI STIE WIDYA WIWAHA

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

MISI STIE WIDYA WIWAHA

Pernyataan Misi STIE Widya Wiwaha sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan PkM dan publikasi PkM bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional

untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

VISI DAN MISI LP2M STIE WIDYA WIWAHA

Visi LP2M

Menjadi pusat unggulan (*center of excellence*) dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang bisnis yang bereputasi internasional, berbasis iptek dan kewirausahaan, serta berdampak luas bagi kemandirian masyarakat yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

Misi LP2M

Untuk mewujudkan visi tersebut, Misi LP2M STIE Widya Wiwaha dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan, mengarahkan, dan mengelola penelitian dosen serta mahasiswa di bidang manajemen dan akuntansi yang inovatif, bermutu tinggi, berstandar internasional, serta responsif terhadap dinamika kebutuhan dunia bisnis global.
2. Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah sivitas akademika pada jurnal internasional bereputasi, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta hilirisasi produk riset menjadi solusi praktis industri.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada iptek dan hasil penelitian (*research-based community service*) untuk mendukung pemberdayaan UMKM, digitalisasi bisnis, dan kemandirian ekonomi masyarakat.
4. Mengintegrasikan nilai-nilai etika profesi, tanggung jawab sosial-ekologis (ESG), dan kewirausahaan berbasis akhlak mulia ke dalam setiap skema payung riset dan pengabdian masyarakat.
5. Membangun, memperluas, dan mengimplementasikan jejaring kerja sama riset serta pengabdian masyarakat dengan lembaga akademik, industri, pemerintah, dan mitra internasional guna meningkatkan rekognisi global institusi.

BAB II

TUJUAN, NILAI-NILAI, DAN STRATEGI PkM STIE WIDYA WIWAHA

2.1. Tujuan PkM

Dalam rangka mewujudkan visi STIE Widya Wiwaha mencapai pelaksanaan salah satu bidang pada Tri Dharma, yaitu bidang PkM ialah menghasilkan PkM dan publikasi PkM bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis. *Roadmap* PkM memberikan panduan seacra teknis mengenai penyusunan peta jalan PkM pada sivitas akademik STIE Widya Wiwaha.

2.2. Nilai-nilai PkM

a. **Orisinalitas**, bahwa PkM yang dilakukan benar-benar adalah hasilkarya intelektual sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiat dari karya oranglain,
b. **Humanis**, bahwa PkM ditujukan untuk memberikan manfaat bagi peningkatan nilai-nilai kehidupan manusia secara universal,
c. **Kejujuran**, bahwa penyelenggaraan PkM harus dilakukan berdasarkan nilai kejujuran dan diolah benar-benar berdasarkan fakta dan data yang ada,
d. **Ilmiah**, bahwa penyelenggaraan PkM dilakukan berdasarkan metodologi yang lazim dan hasil PkM dapat dipertanggungjawaban kebenarannya berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan,
e. **Aplikatif**, bahwa hasil PkM harus dapat direalisasikan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

BAGIAN III
POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

3.1. Sumber Daya Manusia STIE Widya Wiwaha

Sesuai dengan tujuannya, STIE WW memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu. Salah satu elemen utama yang harus terpenuhi untuk mencapai tujuan tersebut adalah tersedianya kualitas dan kuantitas tenaga akademik yang memadai. Selanjutnya kemampuan tenaga akademik (dosen) untuk memberikan perkuliahan yang berkualitas juga ditentukan oleh pengalaman dan produktivitas dalam melakukan PkM.

Sampai dengan tahun 2020, tenaga dosen yang dimiliki oleh STIE Widya Wiwaha berjumlah 50 dosen. Tabel di bawah menjelaskan jumlah dosen per program studi, jabatan fungsional dan tingkat pendidikan dosen sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah dosen, jabatan fungsional dan tingkat pendidikan

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang bertugas pada Program				Total
		PS-1 Akuntansi	PS-2 Manajemen	PS-3 Magister Manaje	dst ...	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	**Jabatan Fungsional :**					
1	Asisten Ahli	5	7	0		12
2	Lektor	6	10	7		23
3	Lektor Kepala	1	1	4		6
4	Guru Besar/Profesor	-	-	-		-
5	Tenaga Pengajar	2	6	0		9
	TOTAL	14	24	11		**49**
B	**Pendidikan Tertinggi :**					
1	S1	-	-	-		
2	S2/Profesi/Sp-1	12	20	0		32
3	S3/Sp-2	3	4	11		18
	TOTAL	15	24	11		**50**

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat sebaran jumlah dan persentase dosenberdasarkan pendidikan terakhir. Sistem dan persyaratan rekruitmen dosen baru mempengaruhi konfirgurasi dosen yang ada. Sejak tahun 2007, penerimaan dosen di STIE WW mensyaratkan bahwa pendidikan minimal adalah S-2 sesuai dengan kebidangan yang dikehendaki. Namun saat ini sekitar dua atau tiga dosen per programstudi sedang menempuh studi S-3 di dalam dan luar negeri.

3.2. Mahasiswa

Dalam pelaksanaan tugas-tugas PkM enterpreneurship, di samping tenaga didik (dosen), mahasiswa adalah juga potensi sumber daya manusia lainnya yang tidak kalah penting. Keterlibatan mahasiswa di lingkungan STIE Widya Wiwaha, dapat berupa:

a. Tulisan ilmiah dari tugas akhir penyelesaian studi (skripsi) atau tesis mahasiswa yang terpilih sebagai karya ilmiah secara mandiri yang layak dipublikasikan dan menjadi referensi internal atas nama program studi melalui perpustakaan institusi,
b. Tulisan ilmiah dari tugas akhir penyelesaian studi (skripsi) atau tesis yang terpilih sebagai karya ilmiah yang layak dipublikasikan secara eksternal, bersama-sama dengan pembimbing. Mahasiswa sebagai penulir pertama, dan dosem pembimbing sebagai penulis berikutnya, dan atau
c. Dosen menunjuk seorang atau lebih mahasiswa untuk melakukan kerjasama PkM dosen dan mahasiswa, di mana dosen sebagai penulis pertama dan mahasiswa sebagai penulis berikutnya.

BAB IV
ROADMAP PkM STIE WIDYA WIWAHA

4.1. Capaian PkM

Setiap PkM harus diarahkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan STIE Widya Wiwaha, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yaitu:

a. Secara kuantitatif (jumlah), yaitu banyaknya hasil PkM yang dilaksanakan untuk selanjutnya dihitung rasionya terhadap jumlah dosen tetap. Secara kumulatif, pencapaian target realisasi PkM adalah sebanyak dua kali jumlah dosen tetap, atau setiap dosen tetap memiliki kewajiban untuk melaksanakan PkM minimal dua kali dalam satu tahun akademik.
b. Secara kualitatif, hasil PkM dilihat dari mutu PkM dosen dan atau mahasiswa dengan mengukurnya melalui outcome (manfaat) PkM bagi peningkatan nilai kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi nilai manfaat dan semakin luas pihak yang dapat memanfaatkan hasil PkM maka semakin baik kualitas PkM dan PkM yang dilakukan.

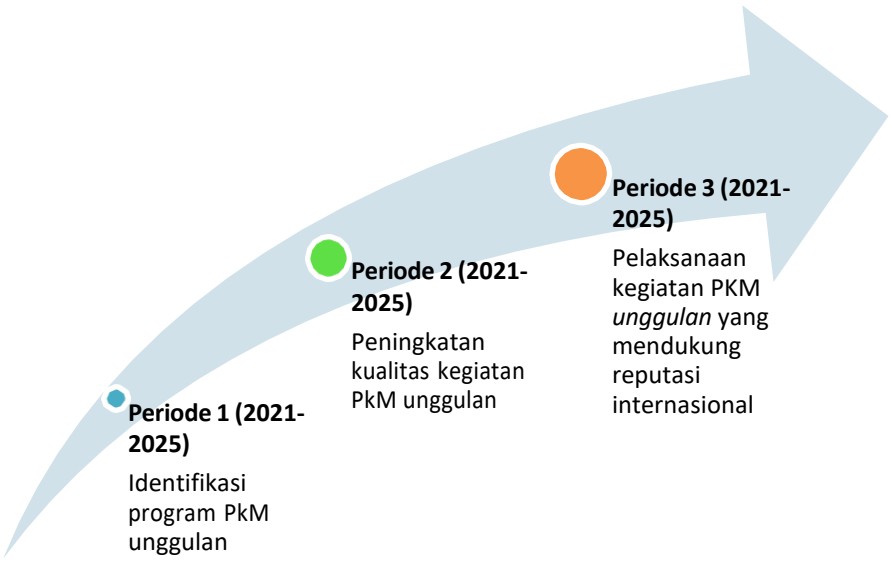
4.2. Strategi PkM

Strategi PkM ialah sejalan dengan strategi program studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S2 Manajemen yaitu:

a. Kurikulum,
b. Potensi Sumber Daya yang dimiliki,
c. Sumber Pendanaan,
d. Kajian Bidang Keilmuan, dan
e. Profesionalisme berbasis Teknologi Informasi.

4.3. Roadmap PkM

Strategi PkM STIE Widya Wiwaha ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1

Roadmap PkM STIE Widya Wiwaha

UPPS mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat (PkM) unggulan. PkM unggulan merupakan rerangka pengabdian yang ditujukan untuk menggali potensi pengabdian yang sesuai dengan bidang unggulan UPPS, yaitu IPTEK, entrepreneurship, wawasan global dan etika.

Pada Periode 1, UPPS melakukan identifikasi program PkM unggulan untuk diturunkan ke dalam tema dan isu isu strategis, kemudian diuraikan menjadi topik PkM yang dapat dilakukan. UPPS menyelaraskan kegiatan penelitian dan PkM yangdilakukan oleh dosen dan mahasiswa dan mengintegrasikan hasilnya dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitasPkM berskala internasional. Tema PkM mengacu VMTS UPPS yaitu internasional, kewirausahaan, etika dan teknologi. Topik PkM untuk PS manajemen meliputi manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan. Untuk PS Akuntansi topik PkM meliputi: akuntansi keuangan, akuntansi keperilakuan, akuntansi perpajakan, pengauditan dan

sistem informasi. Untuk PS Magister Manajemen topik PkM meliputi manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen stratejik sektor publik.

Pada Periode 2, UPPS melakukan peningkatan kualitas kegiatan PkM unggulan melalui penguatan dan kolaborasi kegiatan PkM dengan mitra internasional dan nasional. Hasil kegiatan Pkm unggulan masing masing dosen pada program studi dipublikasikan pada jurnal nasioanl terakreditasi. Pada Periode 3, UPPSmemperluas jaringan kerjasama PkM internasional dan kolaborasi dengan perguruan tinggi internasional, luaran kegiatn PkM unggulan ini dipublikasikan pada jurnal internasional.

4.4. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Program Studi S1 Manajemen STIE Widya Wiwaha Periode 2021–2025

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi S1 Manajemen Periode 2021–2025 disusun secara presisi sebagai turunan langsung dari Rencana Induk PkM STIE Widya Wiwaha dengan memfokuskan pilar IPTEK, kewirausahaan (entrepreneurship), wawasan global, dan etika pada ranah manajemen fungsional (Pemasaran, SDM, Keuangan). Adapun roadmap pengabdian kepada Masyarakat prodi S1 manajemen sebagai berikut:

Periode 1: 2021-2022] ──► Identifikasi Program PkM Unggulan & Pemetaan Masalah Mitra Lokal

▼

[Periode 2: 2022-2024] ──► Peningkatan Kualitas, Hilirisasi Iptek, & Kolaborasi Publikasi SINTA

▼

[Periode 3: 2024-2025] ──► Ekspansi Jejaring Global, Rekognisi Internasional, & Keberlanjutan Mitra

I. Kebijakan Makro dan Ketentuan Pelaksanaan

- **Target Kuantitatif**: Setiap dosen tetap prodi S1 Manajemen memiliki kewajiban untuk melaksanakan PkM minimal dua kali dalam satu tahun akademik.
- **Target Kualitatif**: Keberhasilan program diukur melalui tingkat kepuasan mitra,

kemandirian ekonomi, serta taraf kebermanfaatan (*outcome*) nyata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

- **Nilai Dasar**: Aktivitas pengabdian wajib menjunjung tinggi lima asas utama yaitu orisinalitas, humanis, kejujuran, ilmiah, dan aplikatif.

II. Tahapan Implementasi PkM S1 Manajemen Per Periode

Pelaksanaan PkM prodi S1 Manajemen dibagi menjadi tiga tahapan strategis yang berkesinambungan:

Periode 1 (Tahun 2021 – 2022): Identifikasi Program PkM Unggulan dan Pemetaan Masalah Mitra Lokal

- **Fokus Strategis**: Fase penataan dasar yang diarahkan untuk mengidentifikasi potensi wilayah, pemetaan kendala manajerial pada klaster UMKM, serta penyelarasan kegiatan pengabdian dosen-mahasiswa ke dalam proses pembelajaran (integrasi kurikulum).
- **Uraian Aktivitas & Topik Manajemen**:
    - *Manajemen Pemasaran*: Pelatihan dasar mengenai penentuan identitas merek (*branding*) dan *positioning* produk makanan/minuman kreatif berbasis komoditas lokal.
    - *Manajemen SDM*: Pelatihan peningkatan keterampilan kerja praktis dan penguatan etika berwirausaha bagi masyarakat usia produktif berpendidikan rendah.
    - *Manajemen Keuangan*: Edukasi dasar tata kelola keuangan keluarga dan asistensi pemisahan kas pribadi vs kas usaha bagi pelaku sektor informal.
- **Target Luaran (Output)**: Dokumen profil lengkap mitra binaan lokal, draf modul pelatihan manajerial dasar, dan publikasi pada Jurnal PkM Nasional.

Periode 2 (Tahun 2022 – 2024): Peningkatan Kualitas, Hilirisasi Iptek, dan Kolaborasi Publikasi SINTA

- **Fokus Strategis**: Penguatan mutu pengabdian melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) terapan, penguatan jejaring kemitraan di tingkat nasional, serta pembentukan inkubator bisnis.
- **Uraian Aktivitas & Topik Manajemen**:
    - *Manajemen Pemasaran*: Pendampingan migrasi pemasaran tradisional

menuju *digital marketing*(pemanfaatan *e-commerce* dan media sosial) guna menghadapi era perdagangan bebas.

- *Manajemen SDM*: Pendampingan pembentukan kelompok inkubator bisnis dan penanaman konsep kewirausahaan hijau (*Green Entrepreneurship*) pada UKM kerajinan.
- *Manajemen Keuangan*: Asistensi penguatan tata kelola kelembagaan koperasi/lembaga keuangan mikro, serta sosialisasi literasi pasar modal dasar (saham dan obligasi).

- **Target Luaran (Output)**: Publikasi artikel ilmiah hasil PkM pada Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA)dan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas modul pelatihan.

Periode 3 (Tahun 2024 – 2025): Ekspansi Jejaring Global, Rekognisi Internasional, dan Keberlanjutan Mitra

- **Fokus Strategis**: Memperluas skala pengabdian melalui jejaring kerja sama PkM internasional, kolaborasi aktif dengan perguruan tinggi luar negeri, dan mempersiapkan mitra binaan menuju pasar global.
- **Uraian Aktivitas & Topik Manajemen**:
  - *Manajemen Pemasaran & Strategi*: Formulasi tata kelola rantai pasok (*supply chain*) terintegrasi dan standarisasi mutu produk lokal agar memiliki daya saing untuk menembus pasar ekspor.
  - *Manajemen SDM*: Penerapan model pemberdayaan masyarakat untuk keberlanjutan mata pencaharian (*sustainable livelihood*) berbasis kearifan lokal yang diakui secara internasional.
  - *Manajemen Keuangan*: Efisiensi pengelolaan dan transparansi dana manajemen keuangan lembaga filantropi (Zakat, Infaq, Sedekah) skala regional-internasional untuk pengentasan kemiskinan.
- **Target Luaran (Output)**: Publikasi artikel hasil PkM unggulan pada Jurnal Internasional / Jurnal Bereputasi, serta laporan keberlanjutan kemandirian mitra usaha.

III. 5 Pilar Strategi Ketercapaian

Untuk menjamin ketercapaian seluruh tahapan di atas, prodi S1 Manajemen bersandar pada lima pilar pendukung:

1. **Kurikulum**: Mengintegrasikan luaran PkM dosen ke dalam bahan ajar mata kuliah dan menyinkronkan program KKN atau Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan klaster masalah di roadmap.
2. **Potensi Sumber Daya**: Mengoptimalkan sebaran keahlian dosen tetap S1 Manajemen ke dalam tiga Kelompok Dosen Keahlian (KDK) yaitu Pemasaran, SDM, dan Keuangan.
3. **Sumber Pendanaan**: Menggali diversifikasi pendanaan yang berasal dari dana internal institusi, dana hibah kompetitif kementerian (Kemendikbudristek), maupun skema kemitraan dengan dunia usaha.
4. **Kajian Bidang Keilmuan**: Menjaga konsistensi agar seluruh topik pengabdian murni ditujukan untuk menyelesaikan masalah tata kelola bisnis, penguatan ekonomi masyarakat, dan kewirausahaan.
5. **Profesionalisme Berbasis TI**: Memanfaatkan sistem informasi internal manajemen PkM institusi serta mendigitalisasi manajemen operasional pada UMKM mitra.

4.5. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha Periode 2021–2025

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi S1 Akuntansi Periode 2021–2025 disusun secara presisi sebagai turunan langsung dari Rencana Induk PkM STIE Widya Wiwaha dengan memfokuskan pilar IPTEK, kewirausahaan (entrepreneurship), wawasan global, dan etika pada ranah kompetensi akuntansi (Akuntansi Keuangan, Perpajakan, Sistem Informasi Akuntansi, dan Audit). Adapun Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi S1 Akuntansi Periode 2021–2025 sebagai berikut:

[Periode 1: 2021-2022] ──► Identifikasi Program PkM Unggulan & Pemetaan Literasi Keuangan Dasar

▼

[Periode 2: 2022-2024] ──► Digitalisasi Akuntansi & Pajak, Hilirisasi Iptek, & Publikasi SINTA

▼

[Periode 3: 2024-2025] ──► Akuntabilitas Global, Rekognisi Internasional, & Tata Kelola

Keberlanjutan

I. Kebijakan Makro dan Ketentuan Pelaksanaan

- **Target Kuantitatif**: Setiap dosen tetap prodi S1 Akuntansi memiliki kewajiban untuk melaksanakan PkM minimal **dua kali dalam satu tahun akademik**.
- **Target Kualitatif**: Keberhasilan program diukur melalui peningkatan pemahaman mitra terhadap transparansi keuangan, kepatuhan pajak, kemandirian fiskal, serta taraf kebermanfaatan (*outcome*) nyata di masyarakat.
- **Nilai Dasar**: Aktivitas pengabdian wajib menjunjung tinggi lima asas utama yaitu orisinalitas, humanis, kejujuran, ilmiah, dan aplikatif.

II. Tahapan Implementasi PkM S1 Akuntansi Per Periode

Pelaksanaan PkM prodi S1 Akuntansi dibagi menjadi tiga tahapan strategis yang berkesinambungan:

Periode 1 (Tahun 2021 – 2022): Identifikasi Program PkM Unggulan dan Pemetaan Literasi Keuangan Dasar

- **Fokus Strategis**: Fase penataan dasar yang diarahkan untuk mengidentifikasi profil melek finansial, pemetaan kendala pencatatan transaksi pada klaster UMKM, serta penyelarasan kegiatan pengabdian dosen-mahasiswa ke dalam proses pembelajaran (integrasi kurikulum).
- **Uraian Aktivitas & Pembagian Kompetensi Akuntansi**:
    - *Akuntansi Keuangan & UMKM*: Pelatihan pembukuan sederhana, pemisahan uang pribadi dan uang usaha, serta penyusunan laporan laba rugi dasar untuk usaha mikro.
    - *Perpajakan*: Sosialisasi dasar mengenai pentingnya Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) bagi pelaku sektor informal dan tata cara pendaftaran dasar.
    - *Sistem Informasi & Audit*: Asistensi desain formulir pencatatan manual dan edukasi pengendalian internal dasar untuk mencegah risiko kehilangan aset (*fraud*) pada organisasi non-laba/tempat ibadah.
- **Target Luaran (Output)**: Dokumen profil literasi keuangan mitra binaan, draf modul pelatihan pembukuan dasar, dan publikasi pada Jurnal PkM Nasional.

Periode 2 (Tahun 2022 – 2024): Digitalisasi Akuntansi & Pajak, Hilirisasi Iptek, dan Publikasi SINTA

- **Fokus Strategis**: Penguatan mutu pengabdian melalui penerapan aplikasi teknologi terapan berbasis komputer/gawai, pendampingan kepatuhan pajak digital, serta penguatan tata kelola kelembagaan desa (BUMDes).
- **Uraian Aktivitas & Pembagian Kompetensi Akuntansi**:
    - *Sistem Informasi Akuntansi (Iptek)*: Pendampingan migrasi pencatatan manual ke aplikasi akuntansi digital berbasis *smartphone* (seperti SIAPIK) yang selaras dengan SAK EMKM.
    - *Perpajakan*: Klinik pendampingan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan secara mandiri melalui aplikasi *e-Filing* bagi pelaku UKM dan masyarakat umum.
    - *Tata Kelola & Pengauditan*: Asistensi pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) atau koperasi dalam merancang sistem akuntansi pertanggungjawaban yang transparan.
- **Target Luaran (Output)**: Publikasi artikel ilmiah hasil PkM pada Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA)dan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas modul digitalisasi akuntansi.

Periode 3 (Tahun 2024 – 2025): Akuntabilitas Global, Rekognisi Internasional, dan Tata Kelola Keberlanjutan

- **Fokus Strategis**: Memperluas skala pengabdian melalui jejaring kerja sama PkM internasional, menyiapkan entitas bisnis lokal menuju standarisasi global, serta pengenalan akuntansi keberlanjutan.
- **Uraian Aktivitas & Pembagian Kompetensi Akuntansi**:
    - *Akuntansi Keuangan Internasional*: Pendampingan bagi UKM berorientasi ekspor dalam menyusun pelaporan keuangan berstandar internasional yang disederhanakan (*IFRS for SMEs*).
    - *Akuntansi Keberlanjutan (Green Accounting)*: Edukasi dan workshop bagi industri pengolahan lokal mengenai pencatatan biaya sosial dan dampak lingkungan (*environmental cost*).
    - *Akuntansi Sektor Publik & Filantropi*: Audit sosial dan transparansi laporan keuangan lembaga pengelola Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (Ziswaf)

berwawasan global guna meningkatkan kepercayaan donatur internasional.

- **Target Luaran (Output)**: Publikasi artikel hasil PkM unggulan pada **Jurnal Internasional / Jurnal Bereputasi**, serta terbentuknya desa/mitra binaan mandiri yang akuntabel.

III. 5 Pilar Strategi Ketercapaian

Untuk menjamin ketercapaian seluruh tahapan di atas, prodi S1 Akuntansi bersandar pada lima pilar pendukung:

1. **Kurikulum**: Mengintegrasikan luaran PkM dosen ke dalam bahan ajar mata kuliah (seperti Lab Akuntansi, Perpajakan, Sistem Informasi Akuntansi) serta menyinkronkan program KKN Tematik mahasiswa.
2. **Potensi Sumber Daya**: Mengoptimalkan sebaran kepakaran dosen tetap S1 Akuntansi ke dalam rumpun bidang keahlian Akuntansi Keuangan, Auditing, SIA, dan Pajak.
3. **Sumber Pendanaan**: Menggali diversifikasi pendanaan dari alokasi internal institusi dan eksternal.
4. **Kajian Bidang Keilmuan**: Menjaga liniaritas agar seluruh topik pengabdian murni ditujukan untuk penyelesaian masalah transparansi keuangan, pencegahan *fraud*, dan penguatan akuntabilitas ekonomi masyarakat.
5. **Profesionalisme Berbasis TI**: Mengadopsi teknologi informasi baik dalam sistem pelaporan PkM internal prodi maupun implementasi *software* akuntansi/audit pada entitas mitra.

4.6. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Magister Manajemen (S2) STIE Widya Wiwaha Periode 2021–2025

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Magister Manajemen (S2) Periode 2021–2025 dirancang sebagai turunan langsung dari Rencana Induk PkM STIE Widya Wiwaha dengan menaikkan bobot intervensi pada tataran manajemen strategis, tata kelola korporasi, kepemimpinan eksekutif, dan perumusan kebijakan bisnis bagi organisasi mitra. Adapun roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Magister Manajemen (S2) Periode 2021–2025 sebagai berikut:

[Periode 1: 2021-2022] ──► Identifikasi Program PkM Unggulan & Audit Manajerial Masalah Strategis Mitra

▼

[Periode 2: 2022-2024] ──► Restrukturisasi Model Bisnis, Hilirisasi Iptek, & Publikasi Jurnal SINTA

▼

[Periode 3: 2024-2025] ──► Kepemimpinan Global, Rekognisi Internasional, & Pendampingan ESG Korporasi

I. Kebijakan Makro dan Ketentuan Pelaksanaan

- **Target Kuantitatif**: Setiap dosen tetap prodi Magister Manajemen memiliki kewajiban untuk melaksanakan PkM minimal dua kali dalam satu tahun akademik dengan melibatkan mahasiswa S2.
- **Target Kualitatif**: Keberhasilan program diukur melalui peningkatan kapasitas kepemimpinan, efisiensi operasional korporasi mitra, efektivitas pengambilan keputusan strategis, serta kemandirian ekonomi makro regional.
- **Nilai Dasar**: Aktivitas pengabdian pascasarjana wajib menjunjung tinggi lima asas utama yaitu orisinalitas, humanis, kejujuran, ilmiah, dan aplikatif.

II. Tahapan Implementasi PkM Magister Manajemen Per Periode

Pelaksanaan PkM prodi S2 Manajemen dibagi menjadi tiga tahapan strategis tingkat lanjut:

Periode 1 (Tahun 2021 – 2022): Identifikasi Program PkM Unggulan dan Audit Manajerial Strategis

- **Fokus Strategis**: Fase penataan dasar tingkat magister yang diarahkan untuk melakukan *Strategic Diagnostic Assessment* (audit manajerial), mengidentifikasi masalah tata kelola pada instansi/perusahaan mitra, serta menyinkronkan riset tesis mahasiswa ke dalam program pengabdian masyarakat terapan.
- **Uraian Aktivitas & Pembagian Konsentrasi Manajemen**:
    - *Manajemen Pemasaran*: Audit potensi pasar klaster industri kreatif regional dan pelatihan penentuan strategi bauran pemasaran (*marketing mix*) tingkat lanjut.
    - *Manajemen SDM & Kepemimpinan*: Lokakarya kepemimpinan etis, manajemen

perubahan (*change management*), serta penguatan budaya kerja untuk meminimalkan konflik internal organisasi.

- *Manajemen Keuangan*: Asistensi penyusunan studi kelayakan bisnis (*feasibility study*) dan penguatan kapasitas manajemen modal kerja pada koperasi atau lembaga mikro ekonomi regional.

- **Target Luaran (Output)**: Dokumen analisis hambatan strategis mitra binaan, draf modul manajemen eksekutif, dan publikasi artikel PkM di Jurnal Nasional.

Periode 2 (Tahun 2022 – 2024): Restrukturisasi Model Bisnis, Hilirisasi Iptek, dan Publikasi SINTA

- **Fokus Strategis**: Penguatan mutu intervensi melalui penerapan teknologi manajemen modern, restrukturisasi arsitektur organisasi korporasi menengah, serta pendampingan adopsi teknologi informasi dalam operasional bisnis usaha mitra.
- **Uraian Aktivitas & Pembagian Konsentrasi Manajemen**:
  - *Manajemen Pemasaran*: Pendampingan transformasi digital terintegrasi (penerapan *Omnichannel Marketing*, analisis data konsumen digital, dan manajemen hubungan pelanggan/CRM).
  - *Manajemen SDM*: Perancangan cetak biru (*blueprint*) sistem manajemen talenta digital (*digital talent management*) dan SOP penilaian kinerja SDM berbasis kompetensi modern.
  - *Manajemen Keuangan*: Bimbingan teknis penyusunan manajemen risiko portofolio bisnis, serta edukasi pasar modal lanjut mengenai optimalisasi struktur modal perusahaan melalui obligasi/saham.
- **Target Luaran (Output)**: Publikasi artikel ilmiah kolaboratif dosen-mahasiswa S2 pada Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA peringkat tinggi) dan perolehan HKI atas kerangka kerja manajerial.

Periode 3 (Tahun 2024 – 2025): Kepemimpinan Global, Rekognisi Internasional, dan Pendampingan ESG Korporasi

- **Fokus Strategis**: Memperluas skala pengabdian ke ranah internasional, membangun jejaring konsultan bisnis lintas negara, serta mempersiapkan organisasi mitra mengadopsi standar keberlanjutan global.

- **Uraian Aktivitas & Pembagian Konsentrasi Manajemen**:
    - *Manajemen Strategis Internasional*: Pendampingan kesiapan ekspor (*export readiness*) bagi industri menengah lokal, meliputi manajemen rantai pasok global (*global supply chain*) dan standarisasi mutu internasional.
    - *Manajemen SDM & Keberlanjutan*: Workshop formulasi program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang terintegrasi dengan indikator *Environmental, Social, and Governance* (ESG).
    - *Manajemen Keuangan & Kebijakan*: Evaluasi dampak ekonomi makro atas penyaluran dana filantropi Islam (Ziswaf) internasional, serta penyusunan naskah rekomendasi kebijakan bisnis (*Policy Brief*) untuk pemerintah daerah.
- **Target Luaran (Output)**: Publikasi artikel hasil PkM kolaboratif pada Jurnal Internasional Bereputasi / Jurnal Internasional, serta naskah kerja sama PkM bersama lembaga/perguruan tinggi luar negeri.

III. 5 Pilar Strategi Ketercapaian

Untuk menjamin ketercapaian seluruh tahapan pascasarjana di atas, prodi Magister Manajemen bersandar pada lima pilar pendukung:

1. **Kurikulum Pascasarjana**: Mengintegrasikan hasil pengabdian ke dalam silabus mata kuliah tingkat lanjut (seperti Manajemen Strategis, Manajemen Risiko, Analisis Kasus Bisnis) dan mewajibkan proyek pengabdian terapan sebagai bagian dari output Tesis.
2. **Potensi Sumber Daya (Dosen-Mahasiswa Praktisi)**: Mengoptimalkan profil mahasiswa S2 yang mayoritas merupakan manajer atau birokrat aktif untuk melakukan transfer pengetahuan langsung ke kelompok masyarakat binaan yang skalanya lebih kecil.
3. **Sumber Pendanaan**: Menggabungkan dana riset internal dan eksternal kampus
4. **Kajian Bidang Keilmuan**: Menjaga linearitas dengan fokus utama pada pemecahan masalah manajemen makro, ketahanan bisnis, kewirausahaan, yang dilandasi nilai etika-spiritual akhlak mulia.
5. **Profesionalisme Berbasis TI**: Memanfaatkan peranti lunak analitik, simulasi bisnis digital, dan sistem informasi internal untuk memantau keberlanjutan dampak pengabdian secara *real-time*.

Dalam rangka mencapai visi STIE Widya Wiwaha pada bidang PkM, tabel berikut memaparkan tentang tema dan topik PkM unggulan:

Tabel 1. Tema dan Topik PkM UnggulanSTIE Widya Wiwaha

Tema	Isu Trategis	Uraian Topik PkM
A. Bidang Regulasi dan Kebijakan Publik	1. Pengembangan Regulasi dan Kebijakan	1. Kajian Tentang Pekerja Informal 2. Kajian mengenai perlindungan bagi konsumen 3. Produk Lokal 4. Restrukturisasi Organisasi Pemerintah Daerah 5. Sinkronisasi tata Ruang Nasional dan Daerah Berbasis Kebutuhan Lokal.
	2. Demokrasi dan otonomi Daerah	1. Formula Kebijan desentraslisai untuk merespon variabilitas SDM, SDA dan Kelembagaan antar Daerah) 2. Formulasi Sinergi Kebijakan Desentralisasi Lintas Kementrian 3. Pengembangan Alternatif Parameter Keberhasilan otonomi Daerah 4. Dampak Otonomi daerah terhadap perekonomian, pengelolaan SDA, kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. 5. Formulasi alternatif kebijakan desentrasliasi untuk menjamin kecukupan dan efisensi. 6. Evaluasi terhadap perimbangan kuangan pusat dan daerah 7. Kebijakan Daerah tentang Pajak dan Retribusi Daerah 8. Analisis ketercapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di daerah. 9. Formulasi desain implementasi standarisasi pelayanan minimum daerah. 10. Pemodelan tata Kelola Pemerintah daerah yang efisien dalam penyenggaraan otonomi daerah. 11. Identifikasi dan pengembangan praktik-parktik yang baik dalam tata kelola pemerintahan. 12. Model solusi kasus-kasus disharmoni Perda yang terjadi inter dan antar daerah 13. Upaya pencegahan disharmoni antar Perda Internal dan antar daerah. 14. Formulasi kerangka kerjasama antar daerah dalam pembangunan ekonomi dan pelayanan publik serta tata ruangan dan pengembangan wilayah. 15. Formulasi kerangka Kebijakan Pemekaran daerah alternatif 16. Formulasi struktur insentif bagi penggabungan antar daerah. 17. Kajian keberhasilan pemekaran daerah dalam pembentukan tata organiasasi, potensi fiscal dan aspek pelayanan public serta sustainability (keberlajutan). 18. Pengusaan dan peralihan asset daerah induk dan pemekaran. 19. Anggaran Pemerintah Pusat dan Daerah.
B. Bidang Humaniora dan SDM	1.Pemberdayaan SDM rendah dan inefisiensi produktivitas	1. Kesesuaian SDM dengan bidang kerja 2. Kemampuan pengunaan teknologi peningkatan kualitas SDM 3. Peningkatan penguasaan teknologi dengan dampak penciptaan lingkungan Kerja konduktif 4. Pengelolaan Sumberdaya 5. Peningkatan kualitas keterampilan SDM 6. Pemberdayaan sumber daya untuk menciptakan usaha baru.
	2.Kurangnya Kemandirian dan minimnya pendapatan	1. Penguatan pendapatan dan pengutan efisiensi. 2. Model pemberdayaan masyarakat untuk keberlanjutan mata pencaharian (sustainable livelihood). 3. Penguatan sistem kearifan lokal bidang pemberdayaan wanita.
	3.Peningkatan kinerja UKM terkait era perdagangan bebas.	1. Penguatan Akuntansi dan Keuangan 2. Penguatan kemampuan manajerial 3. Inkubator Bisnis 4. Kebijakan dan standarisasi lingkungan kerja untuk pekerja informal 5. Sertifikasi pekerja sektoral dan regfional. 6. Kebijakan penentuan upah minimum 7. Pengembangan Green Entreprenuer. 8. Pengembangan Etika Bisnnis dan Profesi

C. Bidang Bisnis, Entreprenuer & Technoprenuer	1.Percepatan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan	1. Pengembangan industri makanan/ minumam berbasis sumber daya lokal 2. Peningkatan daya saing industri lokal 3. Revitalisasi koperasi sebagai upaya pengentasan kemiskinan 4. Penguatan kapasitas dan daya saing UMKM dan sektor informal 5. Pengelolaan potensi ekonomi local 6. Pengutan kelembagaan ekonomi 7. Penguatan lembaga keuangan mikro/koperasi 8. Stabilitas sistem keuangan 9. Penguatan lembaga Zakat, Infaq dan sedekah (ZIS)
	2.Pengembangan Bisnis	1. Penguatan Manajemen Strategi 2. Penguatan Manajemen SDM, PkM pengembangan SDM 3. Penguatan Manajemen Pemasaran, PkM riset positioning produck 4. Penguatan Manajemen Keuangan, PkM saham obligasi, perbankan umum maupun syariah 5. Penguatan Akuntansi dan Sistem Akuntansi, PkM penerapan akuntansi di perusahaan, pelayanan sektor perpajakan
	3.Pengembangan Ekonomi Wilayah/ Regional/ Otonomi Daerah	1. Pemetaan potensi Ekonomi wilayah/regional 2. Kajian Ekonomi Spasial dan Rencana Tata Ruang Wilayah 3. Disparitas pertumbuhan ekonomi antar daerah di Jawa 4. Kinerja sektoral pembangunan ekonomi 5. Peningkatan inestasi (PMA/PMDN) pembangunan 6. Percepatan pembangunan infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan Ekonomi daerah.
	4. Penguatan Pendapatan Asli Daerah	1. Pemetaan potensi pajak bagi Peningkatan PAD 2. Intensifikasi dan ekstensifikasi pajak 3. Analisis regulasi dan kebijakan perpajakan dalam perspektif Ekonomi 4. Kesadaran Pajak masyarakat 5. Pengawasan Pajak
	5. Mikro Ekonomi / Sektor Swasta (enterprises)	1. Pemetaan Industri berbasis potensi lokal 2. Konsep keterkaitan pertukaran komoditas antar wilayah
D. Bidang Perberadayaan Ekonomi (Wanita)	1.Percepatan Ekonomi berdasarkan gender	1. Semangat filantrofi untuk pendidikan bagi siswa kurang mampu 2. Pendidikan/ketrampilan sepanjang hayat (life skill education) 3. Kemitraan antara lembaga pendidikan dengan dunia usaha 4. Sensitivitas gender dalam peningkatan kualitas pendidikan
	2.Dampak Sosial	1. Pemberdayaan TKI pasca migrasi serta edukasi bagi keluarga dan lingkungan 2. Pencegahan dan penanggulangan kelompok marginal, rentan, trafficking, pekerja anak, pekerja seks, anak jalanan dan narkoba.

BAB V
PENUTUP

Alhamdulillaahirobbil ‘alamiin.

Dengan selesainya Roadmap PkM yang dilakukan mengacu pada subyek-subyek keilmuan yang telah digariskan, yang semuanya bermuara pada peningkatan dan penguatan subyek keilmuan akuntansi, manajemen dan bisnis pada civitas STIE Widya Wiwaha.

Semoga bermanfaat. Amiin